

**STRATEGI PENGEMBANGAN USAHA KERAJINAN SEDOTAN
PURUN DI DESA TUMBANG NUSA, KECAMATAN JABIREN RAYA,
KABUPATEN PULANG PISAU DENGAN PENDEKATAN *BUSINESS
MODEL CANVAS***

ADNAN ARDHANA



**FAKULTAS KEHUTANAN
PROGRAM STUDI MAGISTER KEHUTANAN
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
BANJARBARU**

2023

**STRATEGI PENGEMBANGAN USAHA KERAJINAN
SEDOTAN PURUN DI DESA TUMBANG NUSA,
KECAMATAN JABIREN RAYA, KABUPATEN PULANG
PISAU DENGAN PENDEKATAN *BUSINESS MODEL CANVAS***

ADNAN ARDHANA

Tesis

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar

Magister pada

Program Studi Magister Kehutanan

**FAKULTAS KEHUTANAN
PROGRAM STUDI MAGISTER KEHUTANAN
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
BANJARBARU**

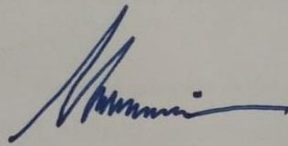
2023

Judul Tesis : Strategi Pengembangan Usaha Kerajinan Sedotan Purun Di Desa Tumbang
Nusa, Kecamatan Jabiren Raya, Kabupaten Pulang Pisau Dengan Pendekatan
Business Model Canvas

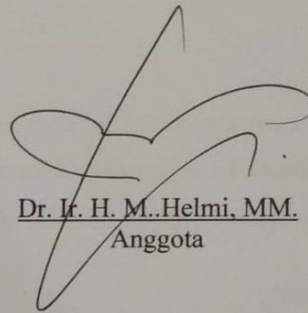
Nama : ADNAN ARDHANA

NIM : 1920626310016

Disetujui
Komisi Pembimbing



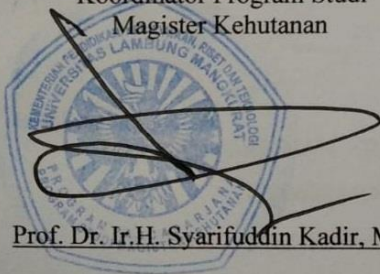
Dr. Ir. Daniel Itta, M.S.
Ketua



Dr. Ir. H. M. Helmi, MM.
Anggota

Diketahui

Koordinator Program Studi
Magister Kehutanan



Prof. Dr. Ir. H. Syarifuddin Kadir, M.Si.

Dekan Fakultas Kehutanan
Universitas Lambung Mangkurat



Dr. H. Kissinger, S.Hut., M.Si.

Tanggal Lulus :

Tanggal Wisuda :

PERNYATAAN ORISINALITAS TESIS

Saya menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa sepanjang pengetahuan saya, didalam Naskah TESIS ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademis di suatu perguruan tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata di dalam naskah tesis ini dapat di buktikan terdapat unsur-unsur PLAGIASI, saya bersedia TESIS ini di gugurkan dan gelar Akademik yang telah saya peroleh (MAGISTER) dibatalkan, serta di proses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Banjarbaru, 21 Maret 2023

Mahasiswa



Nama : ADNAN ARDHANA

NIM : 1920626310016

Program : Magister Kehutanan Universitas Lambung Mangkurat

2023/8/2 12:32



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
PROGRAM STUDI MAGISTER KEHUTANAN
Jl. Jenderal Ahmad Yani Km. 36 Kotak Pos 19 Banjarbaru Kalimantan Selatan 70714
Telepon/Fax: (0511) 4772290

SURAT KETERANGAN

Nomor: 3 /UN8.4.13/PS/2023

Bersama ini kami menerangkan bahwa Abstrak bahasa Inggris dari judul Thesis :
“Development Strategy of Purun Straw Craft Business in Tumbang Nusa Village, Jabiren
Raya Subdistrict, Pulang Pisau District with Business Model Canvas Approach.” yang
disusun oleh :

Nama Mahasiswa : ADNAN ARDHANA
NIM : 1920626310016
Program Studi : Magister Kehutanan

telah diverifikasi bahasa Inggris yang digunakan sesuai dengan makna dari abstrak asli yang
ditulis oleh mahasiswa tersebut di atas. (Abstrak terlampir)

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banjarbaru, 11 Januari 2023
Editor,

Prof. Ir. H. Basir, M.S., Ph.D.
NIP. 19600409 198503 1 006



Koordinator Magister Kehutanan,

Prof. Dr. Ir. H. Syarifuddin Kadir, M.Si.
NIP. 19630408 198903 1 018

ABSTRAK

ADNAN ARDHANA. 2023. “Strategi Pengembangan Usaha Kerajinan Sedotan Purun Di Desa Tumbang Nusa, Kecamatan Jabiren Raya, Kabupaten Pulang Pisau Dengan Pendekatan *Business Model Canvas*.”. Tesis, Program Studi Magister Kehutanan Universitas Lambung Mangkurat. Pembimbing: Dr. Ir. Daniel Itta, M.S. dan Dr. Ir. H. Muhammad Helmi, M.M.

Keywords: HHBK, sedotan purun, *Business Model Canvas*, pengembangan, SWOT

Salah satu jenis hasil hutan bukan kayu yang selama ini sudah dimanfaatkan oleh masyarakat di sekitar hutan rawa gambut adalah purun danau (*Lepironia articulata*). Saat ini pemanfaatan purun sudah mulai berkembang, yaitu sebagai bahan baku sedotan ramah lingkungan pengganti sedotan plastik di Desa Tumbang Nusa. Walaupun masih tergolong baru, sedotan purun dari Tumbang Nusa telah berhasil dipasarkan sampai keluar Kalimantan Tengah, yaitu ke Bali dan Jakarta, bahkan hampir menembus pasar luar negeri. Bisnis tidak lepas dari kelemahan, kendala, serta tantangan. Oleh karena itu, diperlukan strategi dan model bisnis yang tepat untuk mempercepat dalam pengembangan bisnis tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi model bisnis saat ini, mengevaluasi dan merancang perbaikan model bisnis dengan pendekatan *Business Model Canvas*. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik analisis *Business Model Canvas* dan analisis SWOT. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model bisnis yang dijalankan pengrajin sedotan purun telah memenuhi kesembilan blok elemen dalam *Business model Canvas*, namun diperlukan adanya pembaharuan pada poin-poin dari model bisnis yang sudah berjalan agar dapat meningkatkan penjualan yang lebih besar di masa yang akan datang. Berdasarkan hasil evaluasi model bisnis dengan menggunakan analisis SWOT, dalam faktor internal terdapat enam kekuatan dan enam kelemahan, sementara pada faktor lingkungan eksternal terdapat tujuh peluang dan empat ancaman. Dalam diagram SWOT menunjukkan bahwa posisi strategi perkembangan usaha sedotan purun terletak pada kuadran 1 yakni kondisi usaha sedotan purun di Desa Tumbang Nusa secara internal banyak memiliki kekuatan dan memiliki kesempatan yang dapat dimanfaatkan. Pengembangan kerajinan sedotan purun memiliki kekuatan dan peluang yang sifatnya menyatu dan saling mendukung dengan cara menggunakan semua faktor kekuatan untuk memanfaatkan peluang yang ada.

ABSTRACT

ADNAN ARDHANA. 2023. "Development Strategy of Purun Straw Craft Business in Tumbang Nusa Village, Jabiren Raya Subdistrict, Pulang Pisau District with Business Model Canvas Approach.". Thesis, Master of Forestry Study Program, Lambung Mangkurat University. Advisor: Dr. Ir. Daniel Itta, M.S. and Dr. Ir. H. Muhammad Helmi, M.M.

Keywords: NTFP, purun straw, Business Model Canvas, development, SWOT

One type of non-timber forest product that has been utilized by the community around the peat swamp forest is purun danau (*Lepironia articulata*). Currently, the use of purun has begun to develop, namely as a raw material for environmentally friendly straws to replace plastic straws in Tumbang Nusa Village. Although it is still relatively new, purun straws from Tumbang Nusa have been successfully marketed outside Central Kalimantan, namely to Bali and Jakarta, and even almost penetrated the foreign market. Business cannot be separated from weaknesses, obstacles, and challenges. Therefore, the right strategy and business model are needed to accelerate the development of the business. This research aims to identify the current business model, evaluate and design business model improvements with the Business Model Canvas approach. This research used a qualitative approach with Business Model Canvas analysis techniques and SWOT analysis. The results showed that the business model run by purun straw craftsmen has fulfilled all nine blocks of elements in the Business Model Canvas, but it is necessary to update the points of the current business model in order to increase greater sales in the future. Based on the results of evaluating the business model using SWOT analysis, in internal factors there were six strengths and six weaknesses, while in external environmental factors there were seven opportunities and four threats. The SWOT diagram showed that the position of the purun straw business development strategy is located in quadrant 1, namely the condition of the purun straw business in Tumbang Nusa Village internally has many strengths and has opportunities that can be utilized. The development of purun straw handicrafts has strengths and opportunities that are integrated and mutually supportive by using all the strength factors to take advantage of existing opportunities.

RINGKASAN

ADNAN ARDHANA, Strategi Pengembangan Usaha Kerajinan Sedotan Purun Di Desa Tumbang Nusa, Kecamatan Jabiren Raya, Kabupaten Pulang Pisau Dengan Pendekatan *Business Model Canvas* dengan dibimbing oleh Dr. Ir. Daniel Itta, M.P sebagai Ketua Komisi Pembimbing, Dr. Ir. H. Muhammad Helmi, MM sebagai Anggota.

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah Menganalisis model bisnis usaha kerajinan sedotan purun di Desa Tumbang Nusa dan Menentukan strategi pengembangan model bisnis usaha kerajinan sedotan purun di Desa Tumbang Nusa. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat menjadi salah satu cara untuk mengembangkan usaha kerajinan sedotan purun desa Tumbang Nusa. penelitian deskriptif dengan pendekatan studi kasus dengan teknik analisis *Business Model Canvas (BMC)* dan analisis SWOT. Subjek penelitian ini adalah masyarakat pelaku usaha kerajinan usaha sedotan Purun di Desa Tumbang Nusa, dan pihak-pihak yang terkait dalam usaha kerajinan sedotan Purun. Objek penelitian ini merupakan inti dari penelitian yaitu model bisnis kanvas yang dilakukan oleh pengrajin usaha sedotan purun berdasarkan 9 elemen yaitu *customer segment, value proposition, channel, customer relationship, revenue streams, key resources, key activities, key partnertship*, dan *cost structure*. Jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari pengamatan langsung dengan melakukan diskusi dan wawancara dengan pengrajin purun, konsumen dan beberapa pihak terkait lainnya. Kegiatan wawancara dilakukan untuk mengetahui keadaan umum usaha, kegiatan usaha yang

dijalankan oleh pengrajin sedotan purun. Data sekunder diperoleh dari berbagai literatur, data-data dinas dan instansi terkait, serta hasil penelitian-penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan topik kajian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa model bisnis yang dijalankan pengrajin sedotan purun telah memenuhi kesembilan blok elemen dalam *Business model Canvas* namun diperlukan adanya pembaharuan pada poin-poin dari model bisnis yang sudah berjalan agar dapat meningkatkan penjualan yang lebih besar di masa yang akan datang. Hasil evaluasi model bisnis dengan menggunakan analisis SWOT menunjukkan bahwa usaha kerajinan sedotan purun ini memiliki beberapa kekuatan yaitu segmen pasar yang beragam, produk yang berkualitas, sumber daya fisik dan manusia yang baik, mitra kunci yang mendukung jalannya usaha serta aktivitas kunci yang telah dijalankan dengan baik. Namun, masih memiliki beberapa kelemahan, diantaranya adalah jangkauan pemasaran yang masih terbatas, tidak adanya outlet penjualan, produktivitas usaha yang masih rendah, bahan baku yang masih mengandalkan dari alam serta modal yang terbatas. Usaha kerajinan sedotan purun memiliki peluang besar untuk memperbesar skala usaha. Peluang tersebut diantaranya adalah adanya peluang menambah segmen pelanggan, adanya tren perubahan gaya hidup yang ramah lingkungan, melakukan optimalisasi pemasaran dan komunikasi dengan pelanggan dengan menggunakan teknologi informasi, menambah mitra penjualan, peningkatan SDM dan memanfaatkan fasilitasi / bantuan dari pemerintah. Selain itu, berdasarkan analisis SWOT terdapat beberapa hal yang dapat menjadi suatu ancaman bagi usaha diantaranya adalah terdapatnya pesaing dengan produk sejenis, masih kurangnya pemahaman pelanggan tentang manfaat produk, kebakaran dan alih fungsi lahan

serta dapat ditirunya saluran pemasaran yang ada oleh pesaing dengan produk sejenis. Berdasarkan analisis kuadran SWOT, usaha kerajinan purun berada pada kuadran I sehingga strategi yang disarankan adalah *growth oriented strategy* dengan menerapkan strategi S-O yaitu dengan mempertahankan pelanggan tetap serta memperluas segmen pasar dengan memanfaatkan media sosial untuk promosi, Melakukan kampanye gerakan peduli lingkungan dengan cara yang unik sehingga mampu mendatangkan *attention* hingga menciptakan *awareness* masyarakat, menambah saluran penjualan *offline*, Mengaktifkan kembali penjualan melalui *online marketplace* dan meningkatkan produktivitas dengan tetap mempertahankan kualitas produk.

Peneliti menyarankan untuk menaikkan volume penjualan dan pangsa pasarnya, pengrajin sedotan purun dapat melakukan kegiatan promosi konsisten dengan berfokus pada segmen pelanggan yang mempunyai orientasi menggunakan produk yang ramah lingkungan. Promosi dapat dilakukan dengan menggunakan jasa layanan iklan yang disediakan oleh platform media sosial atau menggunakan jasa *influencer* seperti *selebgram* ataupun *youtuber* yang juga peduli dengan isu lingkungan.

Peneliti menyarankan agar Pemerintah dapat memberikan dukungan pengembangan usaha sedotan purun melalui kebijakan berupa peraturan daerah dan sejenisnya yang mewajibkan pengusaha restoran untuk menggunakan sedotan purun dan atau mewajibkan penggunaan sedotan purun dalam *event/acara* yang diselenggarakan oleh satuan kerja pemerintah daerah. Dukungan pemerintah juga dapat berupa melakukan program peningkatan sumber daya manusia, terutama

dalam pemahaman tentang penguasaan teknologi tepat guna untuk produksi sedotan dan pemasaran secara online.

Peneliti juga menyarkan agar peneliti selanjutnya dapat meneliti tentang *value propositions* yang diterima oleh konsumen atau melanjutkan penelitian ini dengan meneliti implementasi dan evaluasi strategi pengembangan yang telah dirumuskan sebelumnya.

RIWAYAT HIDUP

ADNAN ARDHANA, dilahirkan pada tanggal 13 Desember 1980 di Sleman, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, merupakan anak kedua dari 3 bersaudara dari ayah Subroto dan Ibu S Wahyuni.

Pendidikan formal yang pernah ditempuh mulai dari Taman Kanak-Kanak pada tahun 1986, dilanjutkan ke Sekolah Dasar Negeri Ngino II, lulus pada tahun 1993. Sekolah Menengah Pertama pada SMPN 6 Yogyakarta dan lulus tahun 1996. Sekolah Menengah Atas pada SMAN 9 Yogyakarta dengan jurusan IPS dan lulus pada tahun 1999. Pada tahun 2000 meneruskan ke Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Gadjah Mada dan lulus pada tahun 2007.

Pada tahun 2009 hingga saat ini bertugas di Balai Penerapan Standar Instrumen Lingkungan Hidup dan Kehutanan Banjarbaru.

PRAKATA

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah *subhanahu wa ta'ala* atas segala karunia-Nya sehingga karya ilmiah ini berhasil diselesaikan. Tema yang dipilih dalam penelitian yang dilaksanakan sejak bulan Maret 2021 ini ialah pengembangan strategi, dengan judul Strategi Pengembangan Usaha Kerajinan Sedotan Purun Di Desa Tumbang Nusa, Kecamatan Jabiren Raya, Kabupaten Pulang Pisau dengan pendekatan *Business Model Canvas*.

Terima kasih penulis ucapkan kepada Bapak Dr. Ir. Daniel Itta, M.P. dan Bapak Dr. Hamdani Fauzi, S.Hut, M.P, M.Sc (Alm.) dan Bapak Dr.Ir. Muhammad Helmi, M.M selaku pembimbing, serta dosen penguji yang telah banyak memberi saran. Selain itu, penulis juga mengucapkan terima kasih kepada pihak Pemerintah Desa Tumbang Nusa, Kepala Desa Tumbang Nusa, Mbak Febri, dan para pengrajin sedotan purun yang telah memberikan informasi mengenai detail usaha kerajinan sedotan purun. Kemudian penghargaan penulis sampaikan kepada Kepala BPSI LHK Banjarbaru yang telah mengizinkan penulis untuk menempuh jenjang pendidikan S2. Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada orang tua, istri, anak dan teman-teman atas doa dan dukungannya.

Semoga karya ilmiah ini bermanfaat.

Banjarbaru, Mei 2023

Adnan Ardhana

DAFTAR ISI

| | |
|-------------------------------------------|----|
| PRAKATA..... | i |
| DAFTAR ISI..... | ii |
| DAFTAR TABEL..... | iv |
| DAFTAR GAMBAR..... | v |
| DAFTAR LAMPIRAN..... | vi |
| I. PENDAHULUAN..... | 1 |
| A. Latar Belakang..... | 1 |
| B. Perumusan Masalah..... | 3 |
| C. Tujuan dan Manfaat..... | 4 |
| II. TINJAUAN PUSTAKA..... | 6 |
| A. Purun..... | 6 |
| B. Manajemen Strategi..... | 7 |
| C. Bussines Model Canvas..... | 9 |
| D. Analisis SWOT..... | 15 |
| E. Kerangka Pemikiran..... | 19 |
| III. METODE PENELITIAN..... | 19 |
| A. Tempat dan Waktu Penelitian..... | 19 |
| B. Pendekatan Penelitian..... | 19 |
| C. Subjek, Objek dan Alat Penelitian..... | 19 |
| D. Prosedur Penelitian..... | 20 |
| IV. KEADAAN UMUM LOKASI PENELITIAN..... | 31 |
| A. Kondisi Umum Desa Tumbang Nusa..... | 31 |
| B. Lingkungan Fisik..... | 40 |

| | |
|-----------------------------------------------------------------------------------|----|
| V. HASIL DAN PEMBAHASAN | 44 |
| A. Gambaran Umum Usaha Kerajinan Sedotan Purun | 44 |
| B. Pemetaan Model Bisnis Usaha Sedotan Purun Desa Tumbang Nusa | 44 |
| C. Identifikasi Sembilan Komponen <i>Bussines Model Canvas</i> Sedotan Purun45 | |
| D. Analisis SWOT Pada Sembilan Elemen BMC..... | 61 |
| E. Strategi Pengembangan Usaha Kerajinan Sedotan Purun | 75 |
| F. Perbaikan pada <i>Business Model Canvas</i> (BMC)..... | 83 |
| VI. SIMPULAN DAN SARAN | 90 |
| A. Simpulan..... | 90 |
| B. Saran..... | 90 |
| DAFTAR PUSTAKA | 93 |

DAFTAR TABEL

| Nomor | Halaman |
|-------|------------------------------------------------------------------------------|
| 1 | Jenis dan Sumber Pengumpulan Data 21 |
| 2 | Identifikasi Business Model Canvas dengan SWOT 25 |
| 3 | Tabel IFAS..... 27 |
| 4 | Tabel EFAS..... 28 |
| 5 | Sejarah Desa Tumbang Nusa 31 |
| 6 | Orbitrasi Desa Tumbang Nusa 35 |
| 7 | Kondisi Fasilitas Umum Desa Tumbang Nusa..... 37 |
| 8 | Kondisi Fasilitas Sosial Desa Tumbang Nusa 37 |
| 9 | Jumlah Penduduk Desa Tumbang Nusa Menurut Klasifikasi Jenis Kelamin 38 |
| 10 | Etnis di desa Tumbang Nusa 39 |
| 11 | Pemetaan Kondisi Eksisting BMC Usaha Sedotan Purun 45 |
| 12 | Harga Pokok Produksi Sedotan Purun..... 61 |
| 13 | Identifikasi Business Model Canvas dengan SWOT 62 |
| 14 | IFAS Usaha Sedotan Purun..... 69 |
| 15 | EFAS Usaha Sedotan Purun..... 75 |
| 16 | Hasil Perhitungan IFAS 76 |
| 17 | Tabel analisis matriks EFAS: 77 |
| 18 | Titik Koordinat Kuadran SWOT 78 |

DAFTAR GAMBAR

| Nomor | Halaman |
|-------|----------------------------------------------------------------------------------|
| 1 | Blangko Bussines Model Canvas.....10 |
| 2 | Kerangka Pemikiran Penelitian.....18 |
| 3 | Diagram SWOT29 |
| 4 | Peta Batas Administrasi Desa Tumbang Nusa36 |
| 5 | Sarana dan Prasarana38 |
| 6 | Peta Kawasan Banjir dan Sebaran Gambut Desa Tumbang Nusa (KLHK 2017).41 |
| 7 | Matrik Diagram SWOT dari usaha sedotan purun di Desa Tumbang Nusa.....79 |
| 8 | Perbaikan BMC Usaha Sedotan Purun89 |

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor

Halaman

| | | |
|---|------------------------------|-----|
| 1 | Kuisisioner Penelitian | 99 |
| 2 | Dokumentasi Kegiatan | 103 |